

MODUL AJAR

PRODUK KERAJINAN BAHAN BUATAN LUNAK

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	
Satuan Pendidikan	:	SMP / MTs
Kelas / Fase	:	VII (Tujuh) - D
Mata Pelajaran	:	Prakarya (Kerajinan)
Elemen	:	Eksplorasi Bahan Buatan Lunak
Prediksi Alokasi Waktu	:	1 x 2 x 40 menit
Tahun Penyusunan	:	2022

II. KOMPETENSI AWAL

Pada Unit 1 telah dipelajari produk kerajinan dari bahan alam lunak. Pada pembelajaran Unit 3 ini yang akan dipelajari adalah produk kerajinan dari bahan buatan lunak. Hal yang menarik dari benda kerajinan yang dibuat dengan menggunakan bahan buatan lunak, hampir di setiap wilayah memiliki corak dan bentuk yang sama. Kemungkinan dikarenakan karakter dari bahan buatan lunak memiliki kesamaan di setiap daerah sehingga menjadikan bentuk dan corak dari produk kerajinannya pun tidak banyak variasinya.

Produk kerajinan bahan buatan lunak dalam pengolahannya masih terbatas pada teknik manual. Namun demikian, produknya hingga saat ini banyak diminati orang. Contohnya saja bahan *fiberglass*. *Fiberglass* banyak digunakan untuk membuat berbagai souvenir, misalnya gantungan kunci, hiasan meja tamu, patungpatung, dan lain-lain dengan berbagai bentuk ciri khas daerah. Produk kerajinan dari bahan buatan lunak *fiberglass* ini akan mengalami proses pengolahan dari bahan cair menjadi padat.

Dilihat dari konteks daerah, penghasil produk kerajinan dari bahan *fiberglass* dahulu lebih banyak dibuat di kota-kota besar saja. Namun, perkembangan teknologi yang semakin pesat memudahkan pengiriman bahan dari kota ke desa sehingga banyak pula orang-orang di desa yang mengolah jenis kerajinan *fiberglass* ini.

Beragam benda kerajinan dari bahan buatan lunak dapat diciptakan dan dibuat berdasarkan bentuk dan bahan yang digunakan. Macam-macam bahan buatan lunak, antara lain gips, *fiberglass*, lilin, sabun, plastisin, dan *polymer clay*.

Teknik pengolahan bahan buatan lunak yang dapat digunakan sangat bervariasi, di antaranya bisa menggunakan teknik cor, tempel, ukir, cukil, pemanasan, pengeringan, pencetakan, pembentukan, dan lain-lain. Setiap teknik pengolahan tersebut disesuaikan dengan desain dan jenis bahan buatan lunak yang digunakan.

Berdasarkan bahan buatan lunak yang tersedia di daerah tempat satuan pendidikan di mana guru bertugas, maka guru dapat mengembangkannya menjadi materi pembelajaran untuk peserta didik. Peserta didik dapat membuat minimal satu produk kerajinan dari bahan buatan lunak tersebut. Bersama temanteman satu kelas peserta didik dapat memilih jenis bahan buatan lunak yang dikehendaki. Namun, guru juga dapat menentukan jenis bahan buatan lunak yang wajib untuk dikuasai oleh setiap peserta didik sesuai potensi lokal.

Di kelas VII ini diharapkan peserta didik sudah mengenal potensi daerah masing-masing. Jika daerahnya tidak memiliki kekhasan bahan buatan lunak, guru dapat mengarahkan peserta didik menggunakan bahan buatan lunak lainnya yang mudah diperoleh. Desain bentuk dan

dekorasinya dapat mengikuti ciri khas daerah yang menjadi unggulan. Saat membuat produk kerajinan, guru dapat membimbing peserta didik untuk mengaitkan karyanya dengan kearifan lokal yang ada di lingkungannya. Cara penggalian informasi kearifan lokal salah satunya dengan mengetahui tradisi lisan dan tulis yang ada di lingkungan, seperti legenda, puisi, sajak, pantun, adat istiadat, ritus, seni budaya, dan lain-lain. Peserta didik juga dapat merencanakan untuk melakukan kegiatan observasi ke pabrik atau tempat usaha kerajinan bahan buatan lunak, jika ada dan mudah untuk dikunjungi.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

- Contoh produk kerajinan dari bahan buatan lunak.
- Jenis-jenis bahan buatan lunak yang tersedia di daerah siswa tinggal.
- Lembar kerja siswa.
- Video tutorial pembuatan desain infografis.
- Video tutorial pembuatan produk kerajinan dari bahan buatan lunak.
- Video tutorial pembuatan displai atau kemasan.
- Komputer/laptop.
- Kamera atau HP untuk mendokumentasikan setiap kegiatan.
- Buku jurnal yang berisi catatan perkembangan peserta didik.
- Ruang belajar di dalam dan di luar kelas yang cukup dan memadai.
- Tautan *website* atau *video* tentang bahan buatan lunak atau buku referensi mengenai bahan buatan lunak.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik menunjukkan berbagai produk kerajinan bahan buatan lunak beserta displai atau kemasannya berdasarkan karakteristik bentuk, bahan, alat, teknik, prosedur pembuatan, dan cara pemasarannya berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal.
- Peserta didik menganalisis produk kerajinan bahan buatan lunak beserta displai atau kemasan, berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal untuk menentukan produk kerajinan yang dimodifikasi, bernilai praktis, ekonomis, dan bernilai budaya.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Berbagai produk kerajinan bahan buatan lunak beserta displai atau kemasannya berdasarkan karakteristik bentuk, bahan, alat, teknik, prosedur pembuatan, dan cara pemasarannya berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal.
- Produk kerajinan bahan buatan lunak beserta displai atau kemasan, berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal untuk menentukan produk kerajinan yang dimodifikasi, bernilai praktis, ekonomis, dan bernilai budaya.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang membuat orang berbondong-bondong memburu produk kerajinan dari bahan lilin, *fiberglass*, gips, dan lainlainnya?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Pada kegiatan awal, peserta didik berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
- Peserta didik melakukan *alfazone* dengan *ice breaking*, di antaranya tebak suara, mencari perbedaan gambar, dan sebagainya.
- Peserta didik mendengarkan kisah atau legenda yang berkembang di wilayah tersebut dan mengaitkannya dengan produk kerajinan bahan buatan lunak. Misalnya, daerah Minangkabau terkenal dengan legenda Malin Kundang. Guru dapat menceritakan kisah Malin Kundang sambil menyisipkan pengetahuan mengenai produk kerajinan bahan buatan lunak.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Peserta didik diberi tugas menghubungkan cerita yang telah disampaikan guru dengan materi yang akan dipelajari. Peserta didik mencari tahu pengertian bahan buatan, jenis bahan buatan lunak, karakteristik dari bahan buatan lunak, produk kerajinan yang dihasilkan dari bahan buatan lunak, fungsi kerajinan bahan buatan lunak, displai atau kemasan yang disajikan, dan berbagai kemungkinan jika dikembangkan sebagai produk wirausaha. Kegiatan pencarian tersebut dapat dilakukan bersama kelompok. (Kolaborasi –Bergotong royong).
- Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik sebagai berikut. “Apa yang membuat orang berbondong-bondong memburu produk kerajinan dari bahan lilin, *fiberglass*, gips, dan lainlainnya?” Peserta didik menjawab dan guru mencatat semua jawaban yang disampaikan setiap peserta didik.

- Peserta didik diberi tugas menggali kekhasan produk kerajinan bahan buatan lunak dari daerah mereka sendiri yang patut dilestarikan. (Mengetahui dan menghargai budaya – Berkebhinekaan Global).
- Peserta didik diberi tugas menyusun demonstrasi tentang pengolahan bahan kerajinan dari bahan buatan lunak yang mereka temui, baik berdasarkan hasil diskusi maupun penemuan sendiri. (Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan – Kreatif).
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok berupa LK yang telah diselesaikan bersama dengan simulasi. (Berbagi – Bergotong royong).
- Peserta didik menilai hasil demonstrasi secara individu/kelompok.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru mengapresiasi perubahan sikap peserta didik yang mau terlibat dalam kegiatan diskusi dan kegiatan simulasi.
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru berikut ini.
 - Pemahaman baru apa yang didapatkan setelah mengikuti pembelajaran observasi dan eksplorasi produk kerajinan bahan buatan lunak hari ini?
 - Apa perbedaan yang mendasar dari bahan alam lunak dan buatan lunak?

V. ASESMEN

a. Asesmen Formatif

Demonstrasi

Rubrik kemampuan peserta didik dalam kegiatan demonstrasi pengolahan bahan buatan lunak.

Pengetahuan dan Keterampilan Demonstrasi	Skor				Keterangan
	1	2	3	4	
Pemahaman konsep pengolahan bahan buatan lunak					
Teknik pembuatan produk.					
Penggunaan media.					

$$\text{Skor: } \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}(12)} \times 100 = \dots$$

Rubrik kemampuan membuat demonstrasi

Rentang Nilai	Rubrik
Kurang (<70)	• Konsep pengolahan bahan buatan lunak kurang jelas. • Gerak tubuh terbatas • Tidak menggunakan media
Cukup (71- 80)	• Konsep pengolahan bahan buatan lunak cukup jelas. • Gerak tubuh lebih berani • Penggunaan media secukupnya.

Baik (81 - 90)	● Konsep pengolahan bahan buatan lunak jelas. ● Gerak tubuh percaya diri ● Penggunaan media lengkap.
Sangat baik (91 - 100)	● Konsep pengolahan bahan buatan lunak sangat jelas. ● Gerak tubuh percaya diri dan menunjukkan gerakan kreatif ● Penggunaan media sangat lengkap dan atau dibuat sendiri.

b. Portofolio

Guru meminta peserta didik membuat portofolio yang dikumpulkan dalam map atau folder yang memuat informasi-informasi berikut ini.

- Lembar kerja identifikasi produk kerajinan bahan buatan lunak.
- Simulasi pengolahan bahan buatan lunak berdasarkan hasil eksplorasi produk kerajinan bahan alam lunak.
- Catatan hasil penilaian individu/kelompok tentang simulasi kelompok yang telah dibuat.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Guru menilai hasil demonstrasi.
- Peserta didik melakukan penilaian diri dan teman.
- Memberikan tugas pengamatan kerajinan bahan buatan lunak di luar jam pelajaran, seperti mengeksplorasi tutorial pembuatan produk kerajinan bahan buatan lunak, baik dari buku, kanal video, atau media lainnya.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Refleksi Peserta Didik:

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Contoh Tugas

Tugas Pengamatan



- Amatilah bunga matahari pada gambar di atas!
- Deskripsikan setiap gambar di atas. Gambar manakah yang terbuat dari bahan buatan lunak?
- Estimasi, bahan apakah yang dipakai?
- Apakah yang lebih artistik dari kedua bunga tersebut? Bagaimanakah dengan fungsi dan ketahanan karya pada produk tersebut? Tuliskan pendapatmu!

Contoh Lembar Kerja

Petunjuk Lembar Kerja

- Diskusikanlah dengan kelompokmu!
- Amati produk kerajinan yang terbuat dari bahan buatan lunak yang ada di lingkungan setempat peserta didik.
- Lengkapilah tabel lembar kerja berikut ini.
- Jika menemui hal lain untuk diamati tambahkan kolom baru pada tabel.

Lembar Kerja

Nama :

Kelas :

Mengidentifikasi produk kerajinan bahan buatan lunak.

Bentuk produk	Fungsi	Teknik	Bentuk Hiasan	Keterangan

Ungkapkan perasaan tentang pengalamanmu, baik yang kamu temukan sendiri maupun bersama teman-teman.

Contoh Tugas Kelompok

Demonstrasi

- Buatlah Demonstrasi mengenai pengolahan bahan kerajinan dari bahan buatan lunak berdasarkan imajinasi kelompokmu atau dapat pula dengan topik tokoh yang terinspirasi dari legenda di daerahmu!
- Prosedur pembuatannya sebagai berikut.
 - pemahaman konsep;
 - peserta didik Demonstrasi sesuai konsep; dan
 - penjelasan langkah kerja pengolahan. Peserta didik mendemonstrasikan sesuai dengan konsep dan penjelasan langkah kerja pengolahan.

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Ragam Bahan Buatan Lunak

Bahan buatan lunak bermacam-macam jenis, tentunya memiliki karakteristik yang berbeda juga satu sama lainnya. Di bawah ini adalah ciri-ciri dari bahan buatan lunak yang perlu dikenal dan dipahami oleh peserta didik.

Bahan buatan adalah berbagai bahan yang mengalami pengolahan dengan diberi tambahan zat kimia dan paduannya bukan asli dari alam dengan maksud sebagai pengubah karakter buatan agar mudah dibentuk, diproduksi dan mendapatkan efek duplikasi.

Pengertian **lunak** adalah lembut, lentur, lembek, reda, bahkan hingga elastis.

a. *Fiberglass*

Fiberglass (serat kaca) adalah kaca cair yang telah ditarik menjadi serat tipis dengan garis tengah berkisar 0,005 mm—0,01 mm. *Fiberglass* ini biasanya dipergunakan untuk membuat kerajinan fiber yang dicampur resin sebagai bahan perekat dan membuat bahan tersebut menjadi sangat kuat. Biasanya *fiberglass* juga dijadikan bahan untuk modifikasi body mobil atau sepeda motor. Bahan utama yang digunakan adalah resin blue/bening dan *catalis oil*. Agar dapat memperoleh bentuk yang rapi maka diperlukan cetakan dari silikon, plastik, seng, besi, kaca, ada pula yang menggunakan serat fiber, dan sebagainya.

b. Gips

Gips atau gypsum merupakan bahan mineral yang tidak dapat larut dengan air dalam kurun waktu yang lama, jika sudah mengeras atau padat. Kandungan dari gips terdiri dari tipe zat hidrat kalsium, sulfat, dan sebagian mineral semacam nitrat, borat, karbonat, serta sulfat yang dapat terlepas sehingga gips saat proses pengerasan akan terasa panas.

Kerajinan dari bahan gips banyak diminati oleh masyarakat. Proses pembuatannya terbilang cukup mudah jika dibandingkan dengan *fiberglass*. Secara umum, untuk keseluruhan produk gips membutuhkan cetakan. Bahan utama dalam pembuatan cetakan adalah *silicone rubber*. Namun untuk alternatif lain yang mudah serta gampang dicari bisa menggunakan tanah liat atau plastisin.

c. Lilin

Dari bahan baku lilin dapat dibuat menjadi berbagai macam bentuk lilin secara kreatif bahkan sampai ke duplikasi sebuah benda. Pembuatan kerajinan lilin sangat sederhana dan mudah sehingga hampir dapat dilakukan oleh semua orang. Hal yang perlu diperhatikan adalah keselamatan kerja, karena lilin merupakan benda tajam. Jika kita akan mengubah bentuknya menjadi benda kerajinan yang unik tentunya perlu dicairkan dengan proses pemanasan di atas kompor. Bahan utama dari kerajinan lilin adalah lilin lebah, parafin, dan silikon untuk cetakan.

d. Sabun

Sabun merupakan bahan buatan yang dihasilkan dari zat kimia tertentu. Sabun adalah bahan yang kita gunakan sehari-hari sebagai bahan untuk membersihkan diri pada saat mandi. Permukaannya yang licin karena mengandung detergen dan juga lunak maka mudah untuk dibentuk menjadi kerajinan. Kerajinan dari sabun sangat unik. Meskipun hanya dipergunakan sebagai hiasan. Namun, kerajinan dari sabun dapat menjadi wadah latihan mengukir, sebelum mengukir pada bahan keras seperti batu dan kayu.

e. Plastisin

Plastisin adalah sebuah adonan yang digunakan sebagai pengganti tanah liat, dan ditemukan oleh William Harbutt seorang guru seni asal Inggris yang mencari alternatif bahan sebagai penunjang kreatifitas para muridnya.

Plastisin merupakan bahan permodelan yang hampir mirip dengan dempul yang terbuat dari garam kalsium, asam alifatik, dan petroleum jelly. Nah, ternyata plastisin bisa dibuat menjadi sebuah kerajinan. Kerajinan dari plastisin tidak kalah unik dan menarik dari kerajinan bahan

lainnya. Bentuknya yang elastis membuat plastisin ini mudah dibentuk menjadi berbagai macam benda, seperti hewan atau benda-benda lainnya. Berbeda dengan tanah liat yang mudah mengeras dan banyak kotoran, plastisin lebih bersih dan didesain agar tidak mudah, karena berbentuk adonan dan didalamnya juga mengandung lilin.

f. *Polymer Clay*

Polymer Clay pertama kali ditemukan pada 1930 di Jerman. Semula barang ini dikenal sebagai satu produk plastik bernama *polyvinyl chloride* atau *PVC* yang dicampur warna dan bahan kimia lainnya sehingga tidak keras. Kekentalannya mirip lilin malam atau baru mengeras jika dipanaskan. Pada awalnya, penggunaannya hanya terbatas pada kerajinan tangan yang mudah. Ada jenis *polymer clay* yang langsung kering setelah dibentuk, tetapi ada juga yang harus dipanaskan terlebih dahulu dengan suhu di bawah 1.000 derajat Celcius baru dapat mengeras. Di Amerika ada beberapa jenis *polymer clay*. Di antaranya seperti Kato, Fimo, Premo, Sculpey, Studio, Craft smart.

Lampiran 3

GLOSARIUM

- akrilik : plastik polimer transparan berupa lembaran yang biasanya dijadikan bahan substitusi dari kaca. akrilik sangat ringan, bahkan hingga 30 persen, plastik yang menyerupai kaca, namun memiliki sifat-sifat yang membuatnya lebih unggul dari pada kaca dalam banyak cara.
- alfazone : kondisi otak dalam posisi alfa, siap menerima pembelajaran.
- alternatif : pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan yang dapat dilakukan.
- artistik : mempunyai nilai seni atau bersifat seni.
- asesmen diagnostik : asesmen yang dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik.
- asesmen formatif : asesmen formatif merupakan asesmen yang dilakukan guru selama proses pembelajaran untuk memberikan informasi mengenai perkembangan penguasaan kompetensi peserta didik pada setiap tahap pembelajaran. hasil asesmen formatif berguna bagi guru untuk mengambil tindakan dan memastikan bahwa setiap peserta didik mencapai penguasaan yang optimum.
- aspek : arti kata aspek adalah tanda. aspek atau gatra adalah suatu kategori gramatikal verba yang menunjukkan lama dan jenis perbuatan.
- bahan alam : segala benda yang dihasilkan dari lingkungan, merupakan hasil ciptaan Tuhan. bahan alam terdiri dari tanah liat, kayu, bambu, rotan, serat alam, batu, logam (perak, emas, perunggu, besi), kulit, dan sebagainya.
- bahan buatan : segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dengan tujuan menduplikasi atau efek tiruan dari sebuah benda, dapat pula memberi nilai ekonomis, seperti plastik, fiberglass, gips, lilin, sabun, *paperclay*, *clay*, *playdough*, plastisin, dan lain-lain.
- blog : bentuk aplikasi web yang berbentuk tulisan ada sebuah halaman web.
- buku panduan : buku panduan ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.
- catatan jurnal : catatan jurnal paling tidak dua kali untuk memeriksa apakah ada kesalahan. kemudian, perbaiki apa yang perlu diperbaiki.
- capaian pembelajaran : capaian pembelajaran (cp) merupakan suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar.
- *closed display* : closed display, yaitu barang-barang dipajang dalam suasana tertutup. barang-barang tersebut tidak dihindari tidak dipegang atau diteliti oleh calon pembeli.
- desain/rancangan : kegiatan yang menghasilkan rencana, rancang, atau desain dalam bentuk gambar dan atau tulisan.
- desain flier : flyer dibuat dan disebar dengan tujuan dapat menjaring calon pelanggan secara luas ke setiap area atau tempat ramai yang menjadi target seorang pemasar. contohnya ialah di pinggir jalan, di pusat perbelanjaan, di pusat rekreasi atau taman. desain flyer sendiri wajib dibuat secara singkat, padat, jelas, dan menarik.
- desain infografis : infografik atau dalam bahasa Inggris berasal dari kata infographic, juga sangat identik dengan penambahan data dalam bentuk angka yang dikemas dalam berbagai paduan yang di desain sedemikian rupa.
- displai : suatu cara penataan produk, terutama produk barang dengan tujuan untuk menarik minat konsumen. Displai diperlukan untuk pameran.
- eksplorasi : eksplorasi, disebut juga penjelajahan atau pencarian, adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu; misalnya daerah tak dikenal atau bahan.
- elemen : elemen : ele.men. [n] (1) zat sederhana (tunggal) yang dianggap sbg komposisi bahan alam semesta (spt udara, tanah, air, api); (2) bagian (yg penting, yang dibutuhkan) dari keseluruhan yang lebih besar; unsur: pendidikan merupakan — penting.

- estetika : kaidah keindahan yang terdapat pada sebuah benda.
- ergonomi : persyaratan dari sebuah desain yang mampu menjamin kenyamanan penggunaan produk.
- ekterior displai : pengertian atau definisi eksterior display adalah pemajangan produk yang dilakukan diluar toko. biasanya didepan toko. fungsi dan tujuan dilakukan exsterior display adalah untuk menarik perhatian .
- *finishing* : penyelesaian akhir pada sebuah karya yang biasanya ditambah aksen agar menghasilkan sebuah karya yang dapat berkomunikasi dengan pemerhati karya.
- *flour clay* : kerajinan tangan yang terbuat dari bahan tepung. kerajinan tangan dari bahan flour clay memiliki karakteristik aman dan tidak mengandung racun.
- *flowchart* : diagram yang menampilkan langkahlangkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. Setiap langkah digambarkan dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan garis atau arah panah.
- getah nyatu : getah adalah istilah umum untuk menyebut cairan agak cair sampai kental yang keluar organ tumbuhan maupun hewan (getah alami) atau residu sistem mesin. getah pada umumnya mengeras melalui proses pengolahan.
- glasir : lapisan keras yang berkilap pada porselen atau keramik.
- gips : kata gipsum berasal dari kata kerja dalam bahasa yunani μαγειρεύω, yang artinya memasak. disebut memasak karena di daerah montmartre, paris, untuk membentuk benda benda kerajinan dan lainnya.
- *ice breaking* : aktivitas yang dilakukan sebagai pemecah atau mencairkan suasana.
- investigasi : penyelidikan dengan mencatat atau merekam fakta, melakukan peninjauan, percobaan, dan sebagainya.
- infografis : infografis adalah kumpulan citra (gambar: foto, desain ilustrasi, ikon, data), teks, dan bagan bagan yang memberikan informasi umum tentang suatu topik secara ringkas yang dapat dengan jurnal.
- kegiatan individu : kegiatan individu merupakan kegiatan dari masing-masing anggota kelompok.
- kegiatan kelompok : kegiatan kelompok merupakan cara yang baik dalam konseling karena individu mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dengan sebaik-baiknya. banyak kegiatan tentu lebih berhasil.
- kemasan : media pembungkus atau pelindung dari sebuah benda; proses membuat pembungkus sebuah benda.
- kolaborasi : kolaborasi adalah proses bekerja sama untuk menelurkan gagasan atau ide dan menyelesaikan masalah secara bersamasama menuju visi bersama.
- kompetensi : nilai (*value*) sikap (*attitude*) minat (*interest*) secara etimologis kata “kompetensi” diadaptasi dari bahasa inggris, yaitu “*competence*” atau “*competency*” yang artinya kecakapan, kemampuan, dan wewenang.
- konten video : merupakan gabungan antara gambar visual serta audio yang termuat di dalamnya.
- konten blog : jenis konten blog ini tidak berdasarkan pada cara penulisan tapi lebih kepada efek yang ditimbulkan oleh isi kontennya.
- kondisi objektif : kata sifat yang artinya tidak didasarkan pada atau dipengaruhi perasaan atau emosi pribadi, tetapi bukti nyata dan nyata.
- konteks daerah : otonomi daerah ini bertujuan untuk mengembangkan daerah serta isi di dalam keragaman konteks selalu berarti keragaman masalah dan tantangan bagi efek vitas dan sumber daya alam.
- kulit sintetik : kulit imitasi yang bahan yang bentuknya mirip kulit, tetapi tidak dapat dinyatakan demikian, karena bukan berbahan kulit seperti yang ditetapkan.
- *learning loss* : hilangnya pengetahuan dan kemampuan siswa, baik secara spesifik atau umum, yang dipengaruhi berbagai faktor.

- **learning gap** : kesenjangan pembelajaran yaitu murid yang kesulitan belajar serta guru kesulitan mengajar adalah tantangan besar yang dihadapi di masa pandemi. banyak yang tidak siap ketika pembelajaran yang biasa dilakukan dengan tatap muka, dilakukan dengan cara-cara baru.
- **lunak** : lembut, lentur, lembek, reda, bahkan hingga elastis.
- **manual** : kegiatan atau kerja yang dilakukan dengan tangan.
- **mindmap** : teknik penyusunan catatan demi membantu seseorang menggunakan seluruh potensi otak agar optimum.
- **modifikasi** : kegiatan pengubahan bentuk.
- **motif** : pola atau corak dari sebuah benda.
- **motivasi** : proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.
- **media konvensional** : biasanya digunakan untuk mengirim dan menerima pesan, sering disebut sebagai media komunikasi massa atau media massa yang mampu menyebarkan pesan atau informasi ke masyarakat luas secara bersamaan dengan waktu yang singkat.
- **media pemasaran** : teknik pemasaran yang sering digunakan dalam mempromosikan maupun memberitahukan produk dan layanan bisnis kepada masyarakat luas. menggunakan berbagai media dan perangkat yang ada, seperti media internet, sosial, iklan, dan perangkat media yang lain.
- **media promosi** : merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pembisnis dalam menyampaikan, menyebarkan, dan menawarkan produk atau jasa yang dijualnya supaya calon konsumen tertarik untuk membeli. promosi mencakup metode komunikasi yang digunakan pemasar untuk memberikan informasi tentang produknya.
- **open display** : barang-barang dipajang pada suatu tempat terbuka sehingga dapat dipegang, dilihat dan diteliti oleh calon pembeli tanpa bantuan petugas pelayanan.
- **pembuatan produk** : pembuatan sebuah produk suatu produk harus relevan, artinya sesuai dengan tujuan dan fungsi dari produk itu dibuat. kesesuaian fungsi dan tujuan produk dibuat dapat menggambarkan kualitas produk tersebut.
- **pengolahan bahan alam** : pengelolaan bahan alam melalui kegiatan industri membutuhkan landasan pengetahuan yang kuat mengenai karakteristik bahan yang menjadi material utamanya.
- **pertanyaan pemantik** : pertanyaan yang dijadikan alat untuk memantik atau membangun pemikiran.
- **playdough** : salah satu alat permainan edukatif dalam pembelajaran, dengan playdough, anakanak bisa membuat bentuk apa pun dengan cetakan, mewarnai plydogh dan mebentuk pola membuat anak mudah untuk membentuk sesuatu dengan tangan-tangan mungilnya. meremas, menggulung, menekan, melatih kreativitas.
- **portofolio** : sekumpulan informasi yang memperlihatkan hasil karya, keahlian, pendidikan, pengalaman berorganisasi, pelatihan yang pernah dijalani hingga prtestasi.
- **potensi** : potensi (poténsi) kemampuan (mencapai, menghasilkan, atau melakukan sesuatu), kebolehan, kekuatan, kesanggupan, keupayaan utk berkembang maju dan sebagainya.
- **produk** : barang atau jasa yang dapat diperjualbelikan. dalam marketing, produk adalah apapun yang bisa ditawarkan, di punyai, dimanfaatkan ataupun di konsumsi ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan konsumen.
- **produksi** : suatu proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi atau menambah nilai suatu produk (barang dan jasa) agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.
- **produk kerajinan** : benda, barang, bahan, atau bangunan yang merupakan hasil konstruksi atau hasil kerja melalui keterampilan tangan dan mengandung unsur seni.
- **prior knowledge** : merupakan pengetahuan awal yang dimiliki seseorang sebelum proses belajar di kelas sebagai kemampuan awal (entering behavior) yang dimiliki seorang peserta didik yang bisa dijadikan sebagai titik tolak.
- **refleksi** : bagian penting dari pembelajaran. kegiatan refleksi meliputi kegiatan analisis dan evaluasi yang berasal dari kegiatan observasi. refleksi memberikan manfaat tidak hanya bagi

guru tetapi juga siswa karena kegiatan tersebut memang melibatkan dua pihak. bagi guru dan siswa.

- *reportase* : bentuk laporan kejadian berdasarkan pengamatan atau sumber tulisan.
- *revisi produk kerajinan* : merancang kembali pembuatan produk kerajinan perlu memahami jenis bahan yang akan dibuat, sifat bahan, dan ketersediaan di sekitar kita. , memperbaiki karya kerajinan berdasarkan hasil evaluasi yang ditetapkan selanjutnya diadakan perbaikan sesuai dengan hasil evaluasi dan rancangan. jika berdasarkan hasil analisa kekuatan dan kelemahan produk.
- *rubrik* : alat penilaian untuk penilaian subjektif. ini adalah satu set kriteria dan standard yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang digunakan untuk menilai prestasi pelajar di atas kertas, projek, esei, dan tugas dll.
- *semikeras/keras* : sifat material yang tidak lunak, padat, kuat, dan tidak mudah berubah bentuknya atau tidak mudah pecah.
- *sketsa produk* : lebih merupakan gambar kasar, yang bersifat sementara, baik diatas kertas ,disertai berisi catatan bahan utama, jenisnya, ukurannya hingga ke tekniknya, penggambaran sketsa dalam prototype produk barang.
- *simulasi* : metode pelatihan yang memeragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya.
- *student centre* : siswa lebih banyak bicara daripada gurunya di dalam proses pembelajaran, sebagai guru harus memberikan kesempatan siswa untuk aktif bicara dan berbagi tanggung dengan peserta didik. guru sebagai fasilitator dan motivator siswa.
- *stoneware* : merupakan peralatan makan keramik yang dibuat dari tanah liat dan dibakar dengan suhu 1100c-1200c. Peralatan makan ini lebih tebal daripada porselen, lebih tahan panas, dan terbuat dari campuran keramik yang seperti kaca dan tanah liat.
- *sustainable design* : desain berkelanjutan, dapat digunakan kembali setelah pakai.
- *tanah liat* : jenis tanah yang terbentuk atas proses pelapukan kerak bumi. berupa partikel mineral berkerangka dasar silikat yang berdiameter kurang dari 5 mikrometer. lempung mengandung leburan silika dan/ atau aluminium yang halus.
- *teknik manual* : teknik menggunakan tangan (*handmade*) tanpa bantuan juga mesin.
- *window display* : sebutan untuk lemari, kotak, atau rak berkaca yang dipakai untuk tempat memamerkan berbagai barang, seperti benda seni di galeri, benda antik di museum atau barang dagangan di toko.

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Very. 2005. *Lilin Motif*. Depok: Kawan Pustaka.
- Anonim. 1990. *Indonesian Ornamen Design*, New York: A pepin Press Design Book.
- Anonim. 1987. *Child Craft, Make and Do*. USA: World Book Pty, Ltd.
- Ave, Joop. 2008. *Indonesia Arts and Crafts*. Jakarta: Jayakarta Agung offset.Dekranas. 2007. *Kriya Indonesian Craft*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Barn The Spoon, Wood Craft Master The Art of Green Woodworking, Pengwin Random House. Britain: 2019.
- Cosenfiro, Peter. 1998. *The Encyclopedia of Pottery Techniques*. China: Lafung Asco Printers, Ltd.
- Crafts Made Easy 200 Project. 2014. Simona Hill: Southwater.
- Indira. 2008. *Kreasi Plastisin*. Jakarta: Erlangga. Dekranas. 2007. *Kriya Indonesian Craft*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Garnadi, Yati Mariana. 2009. *Pola Ragam Hias untuk Melukis*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hamzuri, Drs. Siregar Tiarama Rita, Dra.Untain. 1998. *Manik-manik Nusantara*. Jakarta: Proyek Pembinaan Permuseuman.

- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2010. *Bahan Pelatihan Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta Pusat Kurikulum, Balitbang, Kemdikbud.
- Pusat Kurikulum dan perbukuan. 2011. *Naskah Akademik Mata Pelajaran Prakarya SD/MI, SMP/MTsN, SMA/MA*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang, Kemdikbud.
- Munif, Chotib. 2018. *Gurunya Manusia*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Scoot, Marlyn. 2007. *The Pooter's Bible*. Singapore: Midas Printing Internasional.
- Soedarjo BSc. 1986. *Kerajinan Rotan*. Bandung: Angkasa.
- Thompson, Suzana. 1999. *Polymer Clay Source Book*. China: Topan Printing Company, Ltd.
- Wankelman, Willard F., Phillip Wigg. 1983. *Arts and Crafts*. USA: Wm.C. Brown Company Publishers.
- Yahya, Asep. 2005. *Paper Craft*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya.

Daftar Website

- <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04>
- <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/asesmen-diagnostik>
- [http://eprints.uad.ac.id/6214/3/Bab III.pdf](http://eprints.uad.ac.id/6214/3/Bab%20III.pdf)
- http://eprints.ulm.ac.id/1539/1/Buku_Ajar_-_Teknologi_Bahan
- <https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-produk>
- <https://akrilikexpress.com/pengertian-akrilik>
- <https://balitribune.co.id/content/jelang-galungan-pedagang-janurpanen-besare>, diunduh 22 Maret 2022, pukul 15.00 WIB.
- <https://binus.ac.id/knowledge/2019/08/formative-assessment>
- <https://binus.ac.id/knowledge/2019/08/formative-assessment>
- <https://blog.jejualan.com/4-macam-media-pemasaran-dan>
- <https://blog.rumahweb.com/infografis-adalah>
- <https://bogor.tribunnews.com/2015/12/21/ini-kampung-kalengpenghasilan-warganya-capai-miliaran-rupiah>, diunduh 27 Maret 2022, pukul 11.00 WIB.
- <https://brainly.co.id>
- <https://ddisplayy.blogspot.com/2017/01/definisi-display.html>
- <https://dosensosiologi.com/pengertian-objektif>
- <https://fcfibreglass.com/fiberglass-produk>
- <https://glosarium.org/arti-elemen>
- <https://glosarium.org/arti-open-display-di-ekonomi>
- <https://id.theasianparent.com/manfaat-bermain-playdough>
- <https://id.wikihow.com/Menciptakan-Sebuah-Produk>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Aspek>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah>
- <https://idseducation.com/9-tips-dasar-membuat-desain-flyer>
- <https://kbbi.web.id/eksplorasi>
- <https://kurikulummerdeka.com/asesmen-diagnostik-kurikulum>
- <https://pakdosen.co.id/motivasi-adalah>
- <https://peluangusaha.kontan.co.id/news/mengukir-laba-cantik-lilinhias-bermotif-batik>, diunduh 25 Maret 2022, pukul 9.00 WIB.
- <https://rilmen.id/artikel/mengenal-kulit-sintetis-dan-kegunaannya>
- <https://superapp.id/blog/lifestyle/getah-nyatu>
- <https://tentang-pendidikan-indonesia.blogspot.com/2015/>
- <https://www.ainamulyana.info/2021/11/pengertian-capaian>
- <https://www.ayoksinau.com/tanah-liat>
- <https://www.catalystindonesia.id/info/kolaborasi>
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/rubrik-adalah>
- <https://www.ewafebri.com/2019/04/10-jenis-konten-blog>
- <https://www.gramedia.com/literasi/otonomi-daerah>

- <https://www.investopedia.com/terms/g/gips.asp>
- <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/konseling-kelompok>
- <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/27/160220069>
- <https://www.kompasiana.com/>
- <https://www.kompasiana.com/damaidamara6941/6063e0c98ede485a8b20e423>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-produksi>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian>
- <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-keramik-plereditdesain-lokal-yang-disukai-dunia.html?page=2>, diunduh 20 Maret 2022, pukul 10.00 WIB.
- <https://www.mobifrance.com/refleksi-adalah>
- <https://www.nibble.id>
- <https://www.rapikan.com/jenis-media-promosi>
- <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-portofolio>
- <https://www.searchpengertian.com/2020/01/produk-kerajinan>
- <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/cara-membuat-infografis>
- <https://www.tribunnews.com/tag/learning-gap>
- <https://www.zenius.net/blog/learning-loss>